



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 12 Maret 2020

Halaman: 2

REVITALISASI DRAINASE BABARAN BAKAL DILANJUTKAN

Pengerjaan Tunggu Keputusan Hukum Tetap

UMBULHARJO (MERAPI) - Revitalisasi saluran air hujan atau drainase di Jalan Babaran Yogyakarta bakal dilanjutkan. Namun revitalisasi itu menunggu putusan berkekuatan hukum tetap atau inkrah terkait perkara hukum dugaan korupsi proyek tahun 2019 tersebut.

"Komitmen kami tetap melanjutkan revitalisasi saluran air hujan di Babaran, karena itu PR lama untuk menyelesaikannya," kata Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, Rabu (11/3).

Selama ini saluran air hujan di Jalan Babaran rusak dan rawan ambles. Sejak beberapa tahun lalu, saluran air hujan di Babaran direvitalisasi secara bertahap.

"Pihak yang mengerjakan kemarin diputus kontrak. Revitalisasi selanjutnya akan dilakukan lelang lagi. Kami akan cek dan minta laporan dari dinas terkait dulu," papar Heroe.

Sementara itu Asisten Sekda Bidang Perekonomian dan Pembangunan Pemkot Yogyakarta, Kadri Renggono menambahkan kelanjutan revitalisasi saluran air hujan di Babaran menunggu keputusan hukum tetap perkara yang kini berproses di pengadilan. Pemkot Yogyakarta juga belum membayar realisasi revitalisasi saluran air hujan di Babaran yang dikerjakan rekanan di tahun 2019.

"Kami tunggu keputusan hukum final dan tetap atau inkrah. Kami tidak akan membayarkan realisasi revitalisasi yang telah dikerjakan rekanan sebelum ada keputusan hukum final," terang Kadri.

Diakuinya rekanan yang tersangkut hukum dugaan korupsi proyek saluran air hujan di Jalan Babaran sudah diputus kontrak. Namun secara aturan Pemkot Yogyakarta tetap memiliki kewajiban untuk membayarkan realisasi revitalisasi saluran air hujan yang sudah dikerjakan rekanan, walaupun akhirnya tidak selesai.

Seperti diketahui selama beberapa tahun ini revitalisasi saluran air hujan di Jalan Babaran dikerjakan bertahap dari sisi timur. Tahap terakhir yang belum direvitalisasi sepanjang 250 meter di sisi



Jalan Babaran sisi barat sudah tidak ditanami jagung setelah proyek saluran air hujan yang mangkrak dinormalisasi kembali.

Instansi
1.
2.
3.

Korupsi menangkap jaksa yang mengawal proyek dan rekanan karena tersangkut dugaan korupsi. (Tri)-o

Tindak Lanjut
☐ Untuk Ditanggapi
☒ Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005